

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VERTIKAL PADA KEMANDIRIAN
ANGGOTA DIVISI MARKETING PT PAPERINA DWIJAYA**

Muhammad Luthfie¹, Mutiara Anisa Dewi Anjani², Agustini³

E-mail: mluthfie@unida.ac.id¹, mutiaraanjani44@gmail.com², agustin@unida.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi vertikal dalam pembentukan anggota yang mandiri dari divisi marketing PT Paperina Dwijaya. Komunikasi vertikal memainkan peran penting dalam kelancaran operasi suatu organisasi, terutama dalam keanggotaan tim yang efektif, mandiri dan bertanggung jawab. Dalam konteks perusahaan, komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan hambatan seperti informasi yang lambat, instruksi yang tidak jelas, dan produktivitas kerja. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik perekaman data melalui pengamatan secara langsung, dan wawancara dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi vertikal yang efektif dapat bekerja lebih mandiri, membuat keputusan cepat, dan berkontribusi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, penggunaan saluran komunikasi seperti grup WhatsApp mendukung keterbukaan dan kejelasan budaya tempat kerja adalah faktor pendukung yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien. Studi ini menyimpulkan bahwa komunikasi internal memainkan peran penting dalam pembentukan anggota tim yang mandiri dan meningkatkan kinerja keseluruhan divisi.

Kata Kunci — Komunikasi Vertikal, Kemandirian Anggota, Efektivitas Tim, Divisi Marketing, PT Paperina Dwijaya.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of vertical communication in the formation of independent members of the marketing division of PT Paperina Dwijaya. Vertical communication plays an important role in the smooth operation of an organization, especially in effective team membership. Independent and responsible. In the context of a company, ineffective communication can cause obstacles such as slow information, unclear instructions, and work productivity. This study uses a descriptive qualitative approach with data recording techniques through direct observation and interviews with informants. The results of the study indicate that effective vertical communication can work more independently, make quick decisions and contribute optimally to achieving organizational goals. In addition, the use of communication channels such as Whatsapp groups supports openness and clarity of workplace culture is an important supporting factor in creating a productive and efficient work environment. This study concludes that vertical communication plays an important role in the formation of independent team members and improves the overall performance of the division.

Keywords — Vertical Communication, Member Independence, Team Effectiveness, Marketing Department, PT Paperina Dwijaya.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi organisasi adalah fondasi utama untuk mempertahankan kontinuitas operasional dan hubungan antara komponen kelembagaan secara internal dan eksternal. Dalam konteks internal, komunikasi memainkan peran penting dalam membangun koneksi yang efektif antara kolega, atasan dan bawahan. Selain perkembangan cepat dunia bisnis Indonesia, kebutuhan untuk komunikasi internal yang efektif menjadi semakin penting, terutama yang berkaitan dengan tujuan mendukung tujuan organisasi untuk mencapai dan

menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Komunikasi vertikal yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepercayaan, meningkatkan kerja sama, dan meningkatkan perasaan kepemilikan dan tanggung jawab di antara anggota tim. Namun, pada kenyataannya, banyak organisasi masih memiliki tantangan yang berbeda dalam mencapai komunikasi internal yang ideal. Salah satu tantangan ini dapat dilihat divisi marketing PT Paperina Dwijaya

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada menganalisis peran komunikasi vertikal dalam pembentukan keanggotaan yang efektif di divisi marketing PT Paperina Dwijaya dengan harapan meningkatkan kinerja dan sinergi di seluruh organisasi.

2. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2016), menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu kejadian atau fenomena, yang mana data yang digunakan berupa kata-kata atau deskripsi, bukan angka atau statistik.

Pada studi ini peneliti mengidentifikasi divisi marketing PT Paperina Dwijaya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, serta studi pustaka. Informan penelitian menggunakan informan kunci dan pendukung. Informan kunci yaitu marketing manager dan informan pendukung yaitu anggota divisi marketing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapat dari Agung Hendra, sebagai berikut:

"Pentingnya upaya yang sistematis dan terencana untuk mengidentifikasi serta menerapkan metode komunikasi internal yang lebih efektif di seluruh organisasi. Perlunya evaluasi menyeluruh terhadap alur komunikasi yang ada, mengidentifikasi hambatan atau ketidakefisienan. Rancangan strategi yang lebih baik juga harus dibuat agar pertukaran informasi antar tim dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, penting untuk merumuskan langkah-langkah jelas guna meminimalkan kesalahan manusia, seperti melalui pelatihan rutin, penggunaan teknologi yang mendukung, serta penerapan sistem pengecekan dan pengawasan yang lebih ketat. Dengan pendekatan terstruktur ini, komunikasi dapat berjalan lebih efektif dan kesalahan dapat diminimalisir, sehingga produktivitas dan kualitas kerja secara keseluruhan dapat meningkat"

Ada pendapat lain dari Ridwan Adi Nugraha, sebagai berikut:

"Kami cenderung melakukan penyebaran informasi internal dengan cara langsung dan personal. Kami meyakini bahwa komunikasi yang efektif berawal dari pimpinan, yang menyampaikan informasi atau keputusan penting kepada anggota tim secara transparan dan terbuka. Proses ini membantu tim untuk mendapatkan arahan yang jelas serta memahami prioritas kerja yang harus dilakukan. Selain itu, pimpinan dapat memberikan klarifikasi atau membahas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dalam pertemuan langsung, sehingga tidak ada informasi yang terlewat atau disalahpahami"

Pendapat Bernadus Carol Prakoso, sebagai berikut:

"Melakukan konfirmasi ulang di grup WhatsApp mengenai produk atau langkah-langkah yang harus diambil sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama dan tidak ada informasi yang terlewat. Melalui konfirmasi, kita bisa memastikan bahwa semua detail yang berkaitan dengan produk, prosedur, atau tugas yang harus diselesaikan sudah diterima dengan jelas oleh semua pihak yang terlibat. Proses ini juga membantu untuk mengidentifikasi kesalahpahaman atau ketidaksesuaian informasi sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pekerjaan. Selain itu, konfirmasi ulang juga memberi kesempatan bagi anggota tim untuk memberikan

masukannya untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi"

PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan efektivitas kerja di PT Paperina Dwijaya, penting untuk memiliki instruksi dan komunikasi yang terstruktur. Perusahaan harus memelihara sistem komunikasi yang jelas dan terorganisir, memanfaatkan platform komunikasi yang efisien, melakukan konfirmasi secara rutin, serta memastikan transparansi dan kejelasan dalam penyampaian informasi. Langkah-langkah ini akan membantu mengurangi kesalahan, meningkatkan koordinasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan di seluruh organisasi.

Penyebaran informasi di perusahaan menjadi perhatian utama untuk memastikan komunikasi yang efisien dan efektif, baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara terstruktur, jelas, dan efisien melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung oleh pemimpin maupun melalui platform digital seperti WhatsApp, guna mendukung kelancaran operasional dan koordinasi antar tim.

Umpan balik dan komunikasi yang jelas menjadi hal yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien. Umpan balik yang terstruktur dan konfirmasi rutin adalah kunci untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan koordinasi, serta mengurangi risiko miskomunikasi, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesuksesan tim dan kelancaran operasional perusahaan.

Koordinasi kegiatan di PT Paperina Dwijaya dilakukan melalui beragam saluran komunikasi yang efektif, baik secara lisan, tertulis, maupun dengan memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp Grup. Secara keseluruhan, koordinasi kegiatan berjalan dengan lancar berkat rapat yang rutin, sistem update yang terstruktur, dan penggunaan saluran komunikasi digital. Hal ini memungkinkan setiap anggota tim tetap terinformasi, mampu menyelesaikan hambatan dengan cepat, serta meningkatkan efektivitas kerja dan kepercayaan antar anggota tim..

KESIMPULAN

Efektifitas komunikasi vertikal dalam membentuk keanggotaan yang mandiri di PT Paperina Dwijaya mengutamakan komunikasi yang efisien melalui penggunaan WhatsApp Grup (WAG) sebagai saluran utama dalam berbagi informasi antar anggota tim. Ini mendukung koordinasi yang lancar, alur kerja yang efisien, dan pengambilan keputusan yang tepat. Perusahaan berfokus pada pelaksanaan prosedur yang jelas dan terstruktur, serta memastikan sistem komunikasi yang terorganisir untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan produktivitas. Kejelasan dalam penyampaian informasi, umpan balik yang terstruktur, dan konfirmasi rutin juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan efisien.

REFERENCES

- De Vito, J. A. (2019). "The Interpersonal Communication Book".
- Hidayat, (1986). Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lunenburg, F. C. (2010). Communication : The process, barriers, and improving effectiveness. *Journal Schooling*, 1(1), 1– 11.
- Robbin, S.P. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta